SURAT BERITA

STICHTING RUGGENSTEUNTJE INDONESIË

NOVEMBER 2022 - NOMOR 29

Sebelum penutupan tahun 2022 ini, kami ingin menyampaikan kabar baru mengenai perkembangan proyek2 SRI. Untungnya, situasi COVID-19 di Indonesia menjadi lebih baik dibandingkan awal tahun ini. Sekolahan dan juga universitas sudah dibuka lagi, tetapi semua orang (pegawai dan murid/ mahasiswa/i) diminta untuk tetap memakai masker. Ketegangan global juga mempengaruhi ekonomi di Indonesia; harga BBM naik dan inflasi tambah besar.

JAWA

Di Solo dan Klaten SRI membantu **33 anak** supaya dapat belajar **diberbagai sekolah**: Satunya di TKK, 10 murid di bbrp SD, 6 murid yg sedang belajar di SMP, 14 murid lagi di SMK/ SMA dan 2 mahasiswa yg lagi kuliah di sebuah universitas. Berkat sumbangan Anda kami dapat meneruskan bantuan bagi semua anak ini untuk tetap bersekolah/ kuliah. Kami juga ingin memberitahu Anda bahwa salah satu anak perempuan yg tahun lalu mulai kuliah dengan bantuan kami sekarang sudah dapat beasiswa dari universitas itu karena nilai2 yg bagus! Karena telah mendapat beasiswa dari universitas dia tidak buntuh bantuan dari SRI lagi.

Perhimpunan wanita Lidia di Solo telah mengadakan beberapa training dan setiap training diikuti oleh sekitar 30 peserta. Satu training membahas semua kebutuhan dan cara untuk memulai usaha kecil dari rumah dengan dukungan dan diberi semangat untuk menggali talenta peserta masing2. Training lainnya mengenai membuat hiasan (papan) dengan bunga2. Ini sangat berguna karena di Indonesia hampir disetiap acara orang pada pesan hiasan papan bunga dengan ucapan selamat dll. Dan jika dapat membuat sendiri pasti akan lebih murah daripada pesan. Dengan begini para peserta juga sadar bahwa mereka dapat memulai usaha mereka dengan hiasan bunga2 ini.

Bantuan kami dalam bentuk kiriman bahan pokok kepada beberapa keluarga sudah tidak dibutuhkan lagi.

Perhimpunan wanita Kembang Wangi di lereng gunung Merapi (desa Musuk), kabupaten Boyolali: Indonesia juga bertambah sadar akan alam sekitar dan ter-pengaruhnya alam sekitar karena tingkah laku manusia. Tas2 dibuat dari plastik sudah tidak dapat lagi dibagikan di toko2 dan telah diganti dengan tas2 dibuat dari materi daur ulang. Kontak kami menganggap alam sekitar sangat penting, juga karena didalam tradisi jawa bumi harus diperlakukan dengan baik. Rasa hormat kepada Ibu Pertiwi ini ditunjukkan oleh para wanita dalam bentuk upacara2 seperti diwaktu menanam pokok juga diwaktu panen. Mereka sadar bahwa kondisi alam sekitar bertambah buruk dan ingin memberhentikan situasi ini. Membutuhkan cara berpikir yg berbeda karena banyak hasil usaha mereka dibungkus dengan plastik. Sekarang mau diadakan training khusus untuk perhimpunan wanita di Musuk. Tujuannya untuk mendapat alternatif bagi bungkusan plastik itu dan dengan begitu memperbaiki sikap kita kepada Ibu Pertiwi. Ini yg disebut eco-feminism. Kata ini dibentuk oleh sebuah kelompok wanita yg sayang dan ingin membantu dan membela Ibu Pertiwi.

Berkat kontak kami, akan dibangunkan sebuah **kelompok wanita baru** di Jumando, Karanganyar, Jawa Tengah. Banyak wanita disana mengalami masalah besar dengan

sri-indonesie.nl
info@sri-indonesie.nl

IBAN NL76 TRIO 0212 3125 61
t.n.v. Stichting Ruggensteuntje Indonesië
KVK 53227883
ANBI-verklaring

Berita SRI
Kabar berita SRI juga di muatkan di website kami. Setelah salah satu relawan selesai dengan terjemahannya, kabar berita juga dapat di bacakan dalam bahasa Inggris maupun bahasa Belanda:
sri-indonesie.nl/newsletter/
sri-indonesie.nl/surat-berita/

'Sebuah training menata bunga' untuk hiasan di kelompok wanita Lidia.

pabrik2 baju yg membuang sampah mereka di dekat tanah mereka dimana mereka menanam sayur2an. Pabrik2 itu memang butuh membuang sampah mereka dan aktivis pecinta alam dengan petani wanita itu ingin sampah itu tidak dibuang sembarangan. Petani wanita itu yg sadar bahwa alam sekitar dirusaki oleh pabrik2 itu dan pengaruhnya di kehidupan mereka sehari2. Tujuan kelompok wanita baru ini adalah mencari solusi untuk masalah ini dan membentuk dialog antara orang lokal ini dan pabrik2 itu. Akan diadakan training bagi wanita2 ini supaya dapat memulai dialog untuk mencari solusi bagi masalah ini dan mepromosikan ecofeminism.

Kami sangat mengharapkan hasil kedua proyek ini dan benar2 ingin membantu kedua proyek ini. Kami akan mengikuti perkembangan proyek2 ini dan akan melaporkan tentangnya di surat kabar berikut ini

BALI

Situasi di Bali pada umumnya sudah pelan2 membaik. Turis mulai datang kembali walaupun belum seperti sebelum COVID-19. Bali juga mengalami banyak hujan di musim ini, menghancurkan banyak jalan dan jembatan2.

Sekolah **Seva Karuna** di Bali tengah berjalan dengan baik. Ada 4 anak (3-4 tahun) di playgroup dan 10 anak (5-6 tahun) di pre-schoolgroup (seperti TK). Anak2 play-group masuk jam 10:30 sampai jam 12:30. Anak2 pre-school masuk jam 8 sampai jam 10. Mereka membuat taman sayur2an dan sudah panen hasil kerja keras mereka. Anak2 dapat belajar memelihara tanaman2 yg menghasilkan sayur2an yg mereka makan sendiri; bagaimana sayur2an itu tumbuh dan harus dipelihara. Anak2 juga diajak jalan2 untuk mengenal alam sekitar mereka lebih baik. Contohnya, mereka belajar mengenai bahan pewarna alami yaitu dibikin dari dedaunan tanaman tertentu, biar anak2 mengerti bagaimana alam dan budaya mereka berhubungan. Akhir Oktober sekolah ditutup selama seminggu karena hujan lebat. Murid2nya tidak dapat menghadiri pelajaran karena jalan dan jembatan rusak akibat hujan lebat itu.

Warungnya Pak Yoyon alm. diteruskan oleh istri dan kedua putranya. Walaupun Pak Yoyon sudah meninggal warungnya tetap dinamai Yoyon. Warungnya sudah dibuka kembali lagi tapi masih sepi.

Pasar malam juga sudah dibuka lagi, jadi **warung jus** dapat dibuka juga.

20 anak2 di SD dapat **kembali bersekolah lagi** (secara fisik) mulai bulan Agustus yg lalu di Bali utara.

Anak2 Seva Karuna dengan hasil panen sayur2an mereka sendiri. Dibawah itu gambar2 alam yg cantik.

Kami sangat senang bahwa kami tetap bisa berkontak lewat internet dan Whatsapp dengan para kontak SRI. Kami sangat mengharapkan situasi di dunia menjadi lebih baik sehingga Janny dan Willemien dapat berkunjung ke Indonesia lagi. Memang kontak secara langsung lebih berharga bagi SRI.

Kami ingin mengucapkan terimakasih kepada Anda yg selama ini terus mendukung dan memberi sumbangan supaya SRI terus dapat membantu proyek2 di Indonesia.

Selamat hari Natal dan Tahun Baru 2023. Semoga di Tahun Baru ini kita semua diberkati dan diberi kesehatan!